

## ABSTRAK

**Ricky Martin, NPM: 535170048. Aplikasi Spelling Correction Dengan Menggunakan Metode Peter Norvig dan Ngram. Skripsi, Jakarta: Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara, Januari 2021.**

Kesalahan pengetikan dalam suatu dokumen merupakan *human error* yang sulit dihindari akibatnya pesan yang ingin disampaikan menjadi tidak maksimal. Menggunakan fitur *Spelling Corrector* menjadi salah satu cara untuk mengecek kesalahan-kesalahan pengetikan. Kombinasi metode *Peter Norvig* dan *Ngram* mampu menghasilkan satu saran kata dan langsung memperbaikinya. Kedua metode mencari saran kata menggunakan nilai probabilitas kata yang paling sering muncul didalam kamus. Perbedaan dari kedua metode tersebut adalah *Peter Norvig* menggunakan algoritma yang mengkombinasikan proses *delete, insert, replace, dan transpose* pada kata yang salah. Sedangkan, *Ngram* menggunakan algoritma yang memperhatikan kata-kata sebelum dan sesudahnya berdasarkan kalimat didalam kamus. Kamus yang digunakan adalah kamus daftar kata dari KBBI dan juga kamus kalimat yang diambil dari beberapa artikel di internet. Kombinasi metode ini diuji dengan menggunakan 55 dokumen yang berisikan kalimat yang memiliki satu kata yang salah ejaan. Hasil pengujian menyatakan bahwa kombinasi kedua metode memberikan tingkat ketepatan 73.684% dan tingkat keberhasilan 37.037% untuk total akurasi dari aplikasi ini adalah 69.09%. Kombinasi kedua metode ini dapat digunakan dalam memperbaiki kesalahan pengetikan, walaupun tidak dapat memperbaiki kata dengan tingkat kesalahan dua huruf atau lebih. Hal ini dikarenakan, Peter Norvig tidak mampu memperbaiki kata dengan tingkat kesalahan dua huruf dan membutuhkan korpus yang baik.

Kata kunci: Kombinasi, Ngram, Peter Norvig, *Spelling Corrector*.